

ABSTRAK

Rahayu Panca. Dian. 2017 Strategi Guru PKn Untuk Menanamkan Karakter Sopan Santun Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKn Kelas VII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi Program Studi Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing:(1) Ir. Bacthiar Irawan H, M.Pd, Pembimbing (2) Rofikha Nuriyanti, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran, Strategi Guru, Menanamkan, Karakter, Sopan Santun

Data di MTs Sunan Giri Kelas VII menunjukkan bahwa kesadaran peserta didik cukup baik tetapi masih ada yang kurang, karena masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik terhadap tata kesopanan yang telah diterapkan oleh sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran sopan santun terhadap peserta didik. Di samping itu peneliti, juga untuk mengetahui strategi guru PKn untuk menanamkan karakter sopan santun pada peserta didik dalam pembelajaran PKn di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan.

Bertolak dari konteks yang terjadi maka dalam penelitian ini difokuskan pada empat permasalahan: (1) Strategi guru PKn untuk menanamkan karakter sopan santun pada peserta didik dalam pembelajaran PKn kelas VII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul (2) Bagaimana proses menanamkan karakter sopan santun yang dilakukan oleh guru PKn kepada peserta didik kelas VII di MTs Sunan Giri (3) Kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam menanamkan karakter sopan santun kepada peserta didik kelas VII di MTs Sunan Giri (4) Upaya apa yang dilakukan oleh guru PKn untuk mengatasi kendala dalam menanamkan karakter sopan santun kepada peserta didik kelas VII di MTs Sunan Giri

Metode peneliti menggunakan pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik *action research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kesopanan peserta didik sudah baik dilihat dari cara mereka menghormati guru saat berpapasan dengan guru, mengucapkan salam dan mencium tangan guru. Meskipun masih terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap tata kesopanan yang berlaku di sekolah dan masih ada peserta didik yang mengolok-olok pada temannya. Strategi guru PKn untuk menanamkan karakter sopan santun pada peserta didik dalam pembelajaran PKn di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo dengan cara memberlakukan system point, memberikan nasehat, memberikan contoh yang baik melalui pembiasaan saat berada di sekolah, seperti

mengucapkan salam ketika memasuki dalam kelas, bersalaman sebelum memasuki sekolah dan sebagainya, menegur siswa dengan tegas, sedangkan dalam pembelajaran PKn guru menggunakan strategi dengan menggunakan skala sikap, serta apersepsi, hal ini mencapai respon positif dari para peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai strategi yang digunakan oleh pihak sekolah tetapi mereka lebih menyukai strategi yang lebih akrab dengan peserta didik dan bisa bersosialisasi dengan ramah kepada peserta didik. Dapat disarankan untuk menentukan kebijakan mendengarkan respon dari beberapa peserta didik sehingga baru diputuskan bagaimana strategi yang baik untuk menanamkan karakter sopan santun peserta didik, selain itu semua pihak guru harus mencontohkan kesopanan terhadap peserta didik, dan saat menegur pelanggaran dengan lemah lembut namun tetap berwibawa.